

Pergerakan Pasar – Ringkasan

IHSG pada pekan lalu melemah sebesar 3,53% WoW ke level 6.723. Pelemahan terjadi di hampir seluruh sektor, dengan penurunan terdalam pada sektor kesehatan (IDXHEALTH -5,69%), energi (IDXENER -3,59%), dan industri (IDXINDUST -3,41%), seiring sentimen dari pengumuman *rebalancing* MSCI terbaru. Meski demikian, pasar saham domestik masih mencatatkan arus masuk dana asing sebesar USD522,5 juta sepanjang pekan.

Di pasar obligasi, imbal hasil *US Treasury* tenor 10 tahun naik 11 bps menjadi 4,47%. Sementara itu, imbal hasil SUN tenor 10 tahun seri FR0108 turut meningkat 9 bps menjadi 6,69%. Hingga 12 Mei, investor asing masih membukukan *net inflow* sebesar USD223,1 juta di pasar SUN, dengan porsi kepemilikan asing menjadi 12,76%.

Sementara itu, Bank Indonesia kembali melakukan lelang SRBI pada 13 Mei 2026 dengan total penerbitan mencapai Rp22 triliun, lebih rendah dibandingkan penerbitan pekan sebelumnya sebesar Rp32,46 triliun. Imbal hasil SRBI pada lelang terakhir kembali meningkat cukup tajam di seluruh tenor sebagai bagian dari upaya menjaga stabilitas rupiah. Ke depan, pergerakan rupiah diperkirakan masih akan menjadi faktor utama yang memengaruhi arah tingkat imbal hasil SRBI Bank Indonesia.

Tenor	6 Mei 2026	8 Mei 2026	13 Mei 2026
6 Bulan	6,11%	6,11%	6,21%
9 Bulan	6,24%	6,22%	6,31%
12 Bulan	6,50%	6,40%	6,45%

Sumber: Bank Indonesia

Terjadi Saat Ini

Laju Inflasi Tiongkok



Laju inflasi Tiongkok meningkat menjadi 1,2% YoY pada April 2026 (Mar'26: 1,0% YoY), melampaui ekspektasi pasar sebesar 0,8% YoY.

Kenaikan inflasi tersebut terutama didorong oleh lonjakan biaya transportasi di tengah kenaikan harga energi akibat konflik berkepanjangan di Timur Tengah.

Kategori	Apr'26	Mar'26
Makanan, tembakau, minuman beralkohol, dan restoran	-0,8%	0,4%
Pakaian	1,5%	1,6%
Perumahan	-0,2%	-0,2%
Perlengkapan rumah tangga	1,4%	1,5%
Transportasi dan telekomunikasi	4,6%	0,9%
Pendidikan	1,3%	1,1%
Layanan Kesehatan	2,2%	1,9%
Aneka barang dan jasa	11,0%	13,5%

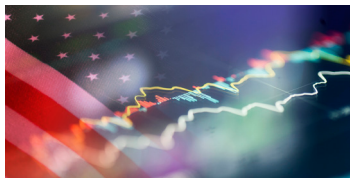
Sumber: NBS China

Laju Inflasi AS



Laju inflasi AS meningkat menjadi 3,8% YoY pada April 2026 (Mar'26: 3,3% YoY), melampaui ekspektasi pasar sebesar 3,7% YoY. Kenaikan ini didorong oleh lonjakan harga minyak akibat perang dengan Iran yang terus mendorong kenaikan biaya energi. Sementara itu, inflasi inti juga meningkat menjadi 2,8% YoY (Mar'26: 2,6% YoY), sedikit di atas ekspektasi pasar sebesar 2,7% YoY.

Harga Produsen AS



Harga produsen di AS melonjak 1,4% MoM pada April 2026 (Mar'26: 0,7% MoM), melampaui ekspektasi pasar sebesar 0,5% MoM. Kenaikan ini didorong oleh harga barang yang naik 2,0% MoM (Mar'26: 1,9% MoM), terutama akibat lonjakan harga bensin seiring perang di Iran yang terus mendorong kenaikan harga minyak. Sementara itu, harga jasa meningkat 1,2% MoM (Mar'26: 0,2% MoM), dengan kenaikan yang terjadi secara luas di berbagai kategori.

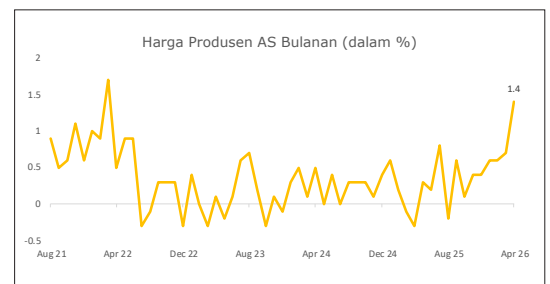
Penjualan Ritel AS



Penjualan ritel di AS meningkat 0,5% MoM pada April 2026 (Mar'26: 1,6% MoM), sejalan dengan ekspektasi pasar. Peningkatan penjualan terjadi di berbagai sektor usaha, dengan kenaikan terbesar tercatat pada SPBU seiring naiknya harga bensin akibat perang dengan Iran.

Kategori	Apr'26	Mar'26
Makanan	3,2%	2,7%
Energi	17,9%	12,5%
Bahan Bakar	54,3%	44,2%
Bensin	28,4%	18,9%
Perumahan	3,3%	3,0%
Layanan Kesehatan	3,2%	3,7%
Layanan Transportasi	4,3%	4,1%

Sumber: US BLS



Sumber: Bloomberg

Sektor Usaha	Apr'26	Mar'26
Dealer kendaraan bermotor & suku cadang	-0,4%	0,6%
Toko furnitur & perlengkapan rumah	-2,0%	2,6%
Toko elektronik & perlengkapan rumah	1,4%	1,3%
Toko bahan bangunan & peralatan taman	0,1%	1,1%
Toko makanan & minuman	0,8%	1,0%
Toko kesehatan & perawatan pribadi	0,0%	1,1%
SPBU	2,8%	13,7%
Toko pakaian	-1,5%	0,5%
Toko perlengkapan olahraga, hobi, alat musik & buku	1,4%	0,2%
Toko barang umum	0,1%	1,1%
Retailer toko lainnya	0,3%	-1,4%
Retailer non-toko	1,1%	0,8%
Restoran & tempat minum	0,6%	0,1%

Sumber: US Census Bureau

MSCI Review



Dalam *Semi-Annual Index Review*, MSCI mengeluarkan enam saham Indonesia dari MSCI Global Standard Index, yakni AMMN, BREN, TPIA, DSSA, CUAN, dan AMRT, serta menghapus sejumlah saham dari MSCI Small Cap Index. Keputusan tersebut didasarkan pada kekhawatiran terkait transparansi pasar dan tingginya konsentrasi kepemilikan saham (*High Shareholding Concentration/HSC*). Perubahan ini akan efektif berlaku mulai 1 Juni 2026 dan sempat menekan IHSG di tengah kekhawatiran potensi *outflow* dana asing.

Pelemahan Rupiah



Rupiah tertekan ke level 17.600/USD, seiring penguatan dolar AS di tengah ekspektasi suku bunga The Fed yang diperkirakan masih akan tertahan di level tinggi, lonjakan harga minyak akibat konflik AS-Iran yang mengganggu pasokan di Selat Hormuz, serta tekanan *outflow* dari *rebalancing* indeks MSCI.



Sumber: Bloomberg

Pertemuan Presiden AS Donald Trump dan Presiden Tiongkok Xi Jinping



Pertemuan Trump dan Xi Jinping di Beijing berakhir tanpa kesepakatan besar baru, namun kedua negara sepakat menjaga stabilitas hubungan di tengah ketegangan geopolitik global. Pembahasan utama mencakup perdagangan, Taiwan, AI, serta logam tanah jarang yang menjadi sektor strategis bagi rantai pasok teknologi dunia. Meski terdapat sinyal de-eskalasi perdagangan dan peningkatan akses impor produk AS ke Tiongkok, sejumlah isu utama seperti Taiwan, tarif, dan kontrol ekspor teknologi masih belum menemukan solusi yang jelas.

Kevin Warsh Resmi Menjadi Ketua The Fed



Senat AS mengonfirmasi penunjukan Kevin Warsh sebagai Ketua The Fed yang baru pada Rabu, 13 Mei 2026, menggantikan Jerome Powell yang masa jabatannya resmi berakhir pada 15 Mei 2026. Warsh pun resmi menjabat mulai 18 Mei 2026. Era Warsh awalnya diekspektasikan akan ditandai oleh pemangkasan suku bunga yang agresif, seiring harapan Presiden Trump yang sejak lama mendesak kebijakan moneter lebih longgar. Namun ekspektasi tersebut kini dibayangi oleh tekanan inflasi AS yang masih tinggi, yakni 3,8% per April 2026, sehingga ruang untuk pemotongan suku bunga dalam waktu dekat semakin sempit.

Rilis Data Minggu Ini

18 Mei 2026



Penjualan Ritel Tiongkok YoY April - Konsensus memperkirakan sebesar 2% (Mar'26: 0,2%).

22 Mei 2026



Indeks Kepercayaan Konsumen Michigan AS final Mei - Konsensus memperkirakan sebesar 48,2 (Apr'26: 49,8%).

20 Mei 2026



China Loan Prime Rate (LPR) tenor 1 tahun Mei - Konsensus memperkirakan tetap di level 3% (Apr'26: 3%).



China Loan Prime Rate (LPR) tenor 5 tahun Mei - Konsensus memperkirakan sebesar 0,6% (Mar'26: 0,9%).



Keputusan Suku Bunga Bank Indonesia Mei - Konsensus memperkirakan suku bunga naik menjadi 5% (Apr'26: 4,75%).

Key Takeaways

Ketegangan geopolitik di Timur Tengah kembali meningkat setelah serangan *drone* menargetkan fasilitas nuklir Barakah di UEA, yang menjadi tanda "*fragility*" dari gencatan senjata antara AS dan Iran saat ini. Sebagai respons, Presiden AS Donald Trump menyampaikan salah satu peringatan terkerasnya terhadap Teheran, dengan menyatakan bahwa "*the clock is ticking*" dan mengancam konsekuensi serius apabila Iran gagal bergerak cepat menuju kesepakatan damai.

Eskalasi terbaru tersebut mendorong harga minyak Brent naik sekitar 1,5% ke atas USD110/barel, memperkuat kekhawatiran bahwa tingginya harga energi dapat mempertahankan tekanan inflasi global. Kekhawatiran tersebut tercermin pada rilis inflasi AS terbaru, di mana inflasi headline meningkat menjadi 3,81% YoY, terutama didorong oleh kenaikan biaya energi dan transportasi.

Pasar obligasi global melanjutkan pelemahan seiring investor semakin memperhitungkan kemungkinan periode suku bunga tinggi yang lebih panjang. *Yield US Treasury* 10 tahun naik di atas 4,5%, mencapai level tertinggi dalam sekitar 15 bulan terakhir, di tengah meningkatnya ekspektasi bahwa bank sentral perlu mempertahankan kebijakan moneter ketat lebih lama.

Di domestik, perhatian pasar tetap tertuju pada Rupiah yang terus melemah menuju kisaran Rp17.500–17.600 pada pekan lalu. Dalam kondisi tersebut, konsensus pasar semakin mengarah pada ekspektasi bahwa Bank Indonesia akan menaikkan BI Rate sebesar 25bps menjadi 5,00% pada pertemuan 20 Mei, terutama didorong oleh pelemahan Rupiah yang persisten serta kondisi likuiditas domestik yang semakin ketat.

Weekly Update

11-15 Mei 2026



Bursa Dunia	15-Mei-26	1W (%)	1M (%)	YTD (%)
Nikkei 225 - Jepang	61.409	-2,08	5,02	21,99
Kospi - Korea	7.493	-0,06	21,02	77,81
Hang Seng - Hongkong	25.963	-1,63	-0,76	0,42
SH Comp - Cina	4.135	-1,07	2,07	4,29
Nifty 50 - India	23.644	-2,20	-2,92	-8,85
Strait Times - Singapura	4.989	1,36	-0,18	7,17
SET - Thailand	1.518	1,17	2,39	20,50
FTSE - Malaysia	1.740	-0,45	2,66	3,31
PSEI - Filipina	5.977	0,27	-0,37	-1,26
S&P500 - US	7.409	0,13	3,96	7,43
DAX - Jerman	23.951	-1,59	-3,04	-2,20
MSCI ex. Jepang	1.103	-1,99	7,05	20,89

Indonesia	15-Mei-26	1W (%)	1M (%)	YTD (%)
IHSG	6.723	-3,53	-11,93	-22,25
LQ-45	658	-2,85	-13,31	-22,29
JII	438	-2,96	-17,46	-24,30
IDX Sektor Energi	3.413	-3,59	-18,40	-23,35
IDX Sektor Barang Baku	1.965	-2,84	-15,16	-4,52
IDX Sektor Perindustrian	1.917	-3,41	-12,10	-11,06
IDX Sektor Barang Konsumen Non-Primer	727	-2,00	-5,71	-9,15
IDX Sektor Barang Konsumen Primer	1.036	-2,33	-9,71	-15,49
IDX Sektor Kesehatan	1.603	-5,69	-10,99	-22,36
IDX Sektor Keuangan	1.357	-2,01	-2,95	-12,44
IDX Sektor Properti dan Real Estat	895	-2,10	-9,89	-23,66
IDX Sektor Teknologi	7.396	-1,70	-9,39	-22,38
IDX Sektor Infrastruktur	2.061	-2,72	-5,47	-22,82
IDX Sektor Transportasi dan Logistik	2.142	3,49	1,40	8,97

Arus Dana Asing	s.d.	WTD	MTD	YTD
Saham (USD juta)	13-Mei-26	522,5	-467,5	-2.415,2
Obligasi (USD juta)	12-Mei-26	223,1	88,0	-618,70



Obligasi (harga)		15-Mei-26	1W (%)	1M (%)	YTD (%)
FR0109	5th	97,13	-0,43	-1,24	-4,59
FR0108	10th	98,74	-0,71	-0,81	-4,17
FR0106	15th	102,65	-0,79	-1,32	3,22
FR0107	20th	103,24	-1,12	-1,69	4,10
US Treasury	5th	98,48	0,01	0,14	0,71
US Treasury	10th	85,72	-1,25	-1,83	-1,89



Komoditas (USD)		15-Mei-26	1W (%)	1M (%)	YTD (%)
Minyak - WTI		105	10,48	25,72	81,92
Batu Bara		132	-0,04	-0,45	23,49
CPO		4.380	-2,19	-0,14	8,77
Nikel		18.497	-2,09	2,10	9,92
Emas		4.540	-3,71	-6,01	4,62



Mata Uang/Suku Bunga		15-Mei-26	1W (%)	1M (%)	YTD (%)
USD/IDR		17.465	0,53	1,60	4,15
USD/JPY		158,74	1,31	0,06	1,49
USD/EUR		0,86	1,39	1,20	1,06
USD/CNY		6,81	0,18	-0,08	-2,62
7DRRR (%)		4,75	0,00	0,00	0,00
Fed rate (%)		3,75	0,00	0,00	0,00



Kalendar 11-15 Mei 2026	Hasil
Tingkat Inflasi China YoY pada April	1,2%
Tingkat Inflasi Inti AS YoY pada April	2,8%
Tingkat Inflasi AS YoY pada April	3,8%
Indeks Harga Produsen (PPI) AS MoM pada April	1,4%
Penjualan Ritel AS MoM pada April	0,5%

■ Pergerakan Positif ■ Pergerakan Negatif

PT Trimegah Asset Management
Gedung Artha Graha 19th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta 12190, Indonesia
t. +62-21 2924 8030
f. +62-21 2924 8040
e. cs_tram@trimegah.com
www.trimegah-am.com

Disclaimer:

Laporan ini disajikan oleh PT Trimegah Asset Management hanya untuk tujuan informasi dan tidak dapat digunakan untuk atau dijadikan dasar sebagai penawaran untuk menjual atau membeli. Laporan ini dibuat berdasarkan keadaan yang telah terjadi dan telah disusun secara seksama oleh PT Trimegah Asset Management, meskipun demikian PT Trimegah Asset Management tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan tersebut. PT Trimegah Asset Management maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib memahami risiko berinvestasi di Pasar Modal, oleh sebab itu calon pemodal wajib membaca dan memahami isi Prospektus sebelum memutuskan berinvestasi.